BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penafsiran Quraish Shihab tentang QS. An-Nisâ' [4]: 58, misalnya ditegas-kan, Wa izâ hakamtum bain an-nâsi an tahkumû bi al-'adl *Apabila [kamu] menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil)*. Kata adil di dalam ayat ini diartikan 'sama', yang mencakup sikap dan perlakuan hakim pada saat proses pengambilan keputusan.

   Quraish Shihab juga menegaskan bahwa manusia yang bermaksud meneladani sifat Allah yang adil (عَدْل) ini setelah meyakini keadilan Allah dituntut untuk menegakkan keadilan walau terhadap keluarga, ibu bapak, dan dirinya, bahkan terhadap musuhnya sekalipun.

   Sedangkan menurut Sayyid Qutub, Setiap individu berhak menikmati keadilan yang sama, tidak ada diskriminasi antara mereka yang muncul karena nasab dan kekayaan, karena uang dan pangkat sebagaimana yang ada pada umat di luar Islam, walaupun antara kaum muslimin dan non islam itu terdapat permusuhan dan kebencian.

2. Menurut penelitian M. Quraish Shihab bahwa paling tidak ada empat makna keadilan. *Pertama*, Adil di dalam arti sama, yang dimaksud adalah persamaan di dalam hak. *Kedua*, Adil di dalam arti seimbang. *Ketiga*, Adil di dalam arti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian terhadap hak-hak individu dan memberi-kan hak-hak itu kepada setiap pemiliknya. *Keempat,* Adil di dalam arti ‘yang dinisbahkan kepada Allah.

Sedangkan disini menurut Sayyid Qutub, keadilan sosial dalam Islam mempunyai karakter khusus, yaitu kesatuan yang harmoni. Islam memandang manusia sebagai kesatuan harmoni dan sebagai bagian dari harmoni yang lebih luas dari alam raya di bawah arahan Penciptanya.

B. Saran-saran

1. Hasil akhir penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.
2. Sebagai seorang muslim, sudah sepantasnya dan seharusnya beretika yang baik karena hal ini dapat menjadikan muslim yang mempunyai budi pekerti yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id